

**PERBANDINGAN PROSEDUR INFORMASI PEMBELIAN TUNAI
UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKM BATIK
NOOR ARFA KUALA TRENGGANU**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

NESYANA AYU SABILA

NIM 49401700028

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

SEMARANG

2019

**PERBANDINGAN PROSEDUR INFORMASI PEMBELIAN TUNAI
UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKM BATIK
NOOR ARFA KUALA TRENGGANU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



DISUSUN OLEH:

NESYANA AYU SABILA

NIM 49401700028

PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nesyana Ayu Sabila

NIM 49401700028

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

*Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul
“PERBANDINGAN PROSEDUR PEMBELIAN TUNAI UMKM KASUS BATIK
BAKARAN JUWANA DAN UMKM BATIK NOOR ARFA KUALA TRENGGANU”*

*Merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan
atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah
saya nyatakan benar.*

*Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan
ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.*

*Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan
sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun*

Semarang, 21 April 2020



NIM. 49401700028

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nesyana Ayu Sabila

NIM 49401700028

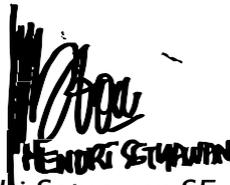
Program Studi : D-IIIAkuntansi

*Judul Tugas Akhir : Perbandingan Prosedur Informasi Pembelian Tunai
UMKMKasus Batik Bakaran Juwana Dan UMKMBatik Noor Arfa Kuala
Trengganu*

Semarang, 21 April 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



(Hendri Setyawan, SE., MPA)

NIK.211406019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama :Nesyana Ayu Sabila

NIM :49401700028

Program Studi :D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir :Perbandingan Prosedur Informasi Pembelian Tunai
UMKM Kasus Batik Bakaran Juwana Dan UMKM Batik Noor Arfa Kuala
Trengganu.

*Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya
pada program studi D III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Sultan Agung Semarang.*

Semarang,21 April 2020

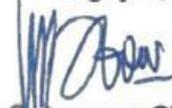
Penguji 2



(Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak., Ca.)

NIK. 211413023

Penguji 1,



(Hendri Setyawan,SE.,MPA)

NIK.211406019

Mengetahui

Ketua Program Studi D III Akuntansi

Fakultas Ekonomi UNISSULA



(Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak., Ca.)

NIK. 211413023

• PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: NESYANA AYU SABILA
NIM	: 49401700028
Program Studi	: D3 Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Alamat Asal	: JL. Jakenan – Winong km.06 Desa Tambahmulyo Kec. Jakenan Kab. Pati
No. HP / Email	: 081229260938 / ayusabila4948_@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul :

PERBANDINGAN PROSEDUR INFORMASI PEMBELIAN TUNAI UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKM BATIK NOOR ARFA KUALA TRENGGANU

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 September 2020

Yang menyetakan,



(NESYANA AYU SABILA)

• PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	NESYANA AYU SABILA
NIM	:	49401700028
Program Studi	:	D3 Akuntansi
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Alamat Asal	:	JL. Jakenan – Winong km.06 Desa Tambahmulyo Kec. Jakenan Kab. Pati
No. HP / Email	:	081229260938 / ayusabila4948_@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul :

PERBANDINGAN PROSEDUR INFORMASI PEMBELIAN TUNAI UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKM BATIK NOOR ARFA KUALA TRENGGANU

dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 September 2020

Yang menyatakan,



(NESYANA AYU SABILA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk:(1) mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi pembelian tunai pada UMKM batik bakaran juwanadan UMKM batik noor arfabatik kuala trengganu. (2) mengetahui apakah sistem informasi pembelian tunai pada UMKM batik bakaran juwana dan UMKM batik noor arfa kuala trengganu sudah menurut analisis.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak UMKM yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran riil yang terjadi di UMKM. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder metode perolehan data yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sisitem informasi pembelian tunai umkm batik bakaran juwana dan umkm batik noor arfa kuala trengganu yang paling diminati masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan:

- 1) Terjadi perbedaan sistem informasi pembelian pada umkm batik bakaran juwana dan umkm batik noor arfa kuala trengganu.*
- 2) Fungsi informasi pembelian yang sangat berbeda*

Kata kunci:sistem,pembelian,tunai,informasi,UMKM

ABSTRACT

This study aims to: (1) Find out how the application of cash purchase information systems in Indonesian UMKM s in batik and batik UMKM s in Malaysia. (2) Find out whether the cash purchase information systems in bakaran juwanaUMKM s in batik and batik UMKM s in noor arfa kuala trengganu have been analyzed.

The data for this thesis is obtained from direct observation and interviews with the UMKM which is then analyzed in depth to obtain the real picture that occurs in the UMKM. The data source used is primary data and the secondary data collection method used is descriptive.

The results of these observations and interviews show that the information system for purchasing Indonesian cash umkm batik and Indonesian umkmbatikin Malaysia is the most popular. The research results show:

- 1) There are differences in purchasing information systems in bakaran juawana and noor arfa kuala trengganu.*
- 2) The function of purchasing information is very different*

Keywords: system, purchase, cash, information, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Sebagai orang Indonesia tentu pemandangan dan aktivitas sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dengan aktivitas pagi hari ketika sarapan kita mencari nasi atau kue-kue makanan ringan yang dijual UMKM, membeli kebutuhan pokok di warung dekat rumah, sampai menitipkan anak di tempat terdekat yang juga adalah UMKM. Adapun di era digital saat ini, bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri. Darinamanya UMKM memangkepanjangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun jangan salah si kecil ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian secara makro.

Batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis dan symbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. batik adalah kerajinan yang telah menjadi bagian

dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak dahulu. Keterampilan membatik digunakan sebagai mata pencaharian dan pekerjaan eksklusif bagi perempuan-perempuan Jawa hingga sampai ditemukannya batik cap yang memungkinkan masuknya laki-laki dalam pekerjaan membatik ini.

Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi turun temurun, sehingga motif batikannya pun dapat dikenali menjadi corak atau motif dari keluarga atau daerah tertentu. Motif batikan juga dapat menunjukkan status sosial di masyarakat, karena berdasarkan periode perkembangan pada zaman kerajaan Majapahit, yang notabene hanya dipakai oleh keluarga kerajaan.

Perkembangan batik di Indonesia memuncak pada tanggal 2 Oktober 2009, yakni UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) menetapkan batik Indonesia sebagai sebuah keseluruhan teknik, teknologi, pengembangan motif dan budaya yang terkait dengan batik tersebut sebagai karya agung warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non-benda (master piece of the oral and intangible heritage of humanity) yaitu pengakuan internasional bahwa batik Indonesia adalah bagian kekayaan peradaban manusia.

Batik, dari sisi etimologi—cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul suatu kata—, batik merupakan gabungan dari dua kata bahasa Jawa, yaitu *amba* yang berarti menulis dan *titik* yang berarti titik (tanda kata, disimbolkan). Kata batik merujuk pada dua hal, yaitu:

- Teknik pembuatan corak
- Pewarna kain dengan malam (lilin)

Berdasarkan literature tekstil internasional, rujukan dua hal tersebut memberikan definisi batik sebagai *wast-resist dyeing*, yaitu bagian kain tertentu yang ditutupi malam/lilin, sehingga zat pewarna tidak akan terserap pada bagian kain pada saat pewarna.

Pentingnya system informasi adalah untuk menghasil sebuah informasi. Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para penggunanya. Data yang diolah ttidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi.untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut:tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*). Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna, tetapi merupakan sampah.

Salah satu fenomena perdagangan global tersebut adalah derasnya impor batik yang terjadi semenjak tahun 2012 lalu. Arus impor batik tersebut dikatakan meresahkan para pengusaha batik domestic. Batik impor yang sebenarnya bukanlah batik, melainkan tekstil impor dengan motif batik tersebut diantaranya berasal dari cina dan Malaysia.berdasarkan badab pusat statistic (BPS), pada tahun 20158

tercatat sebanyak 137 ton (atau setara dengan sekitar Rp 285 miliar) produk tekstil batik Malaysia yang datang ke Indonesia. Aneka tekstil batik impor tersebut dipasarkan dengan harga yang murah, sehingga keberadaannya dapat menyaingi produk-produk batik asli hasil karya pengrajin domestic, yang kebanyakan skala usahanya masih berupa UKM.

Konsumen yang kurang memahami perbedaan antara batik local dengan tekstil batik impor seringkali menganggap bahwa keduanya merupakan produk batik. Padahal yang dianggap sebagai batik adalah kain dengan motif-motif dan pewarnaan yang dibuat dengan teknik membatik khas tradisional Indonesia, sementara batik impor tersebut hanyalah tekstil yang dicetak (print) dengan motif-motif batik. Hal ini dapat berdampak kerugian bagi pengrajin batik domestic. Ketika konsumen lebih memilih tekstil batik impor karena harganya lebih murah.

Salah satu upaya yang dianggap dapat melindungi nilai ekspresi batik adalah dengan adanya kebijakan kementerian perindustrian dan perdagangan republic Indonesia meluncurkan batikmark yang berfungsi sebagai sertifikasi atas produk batik tulis dan batik cap, yang ditandai dengan penggunaan logo batikmark "batik Indonesia". Sertifikasi tersebut adalah untuk menjamin bahwa produk batik tulis dan batik cap diproduksi dengan menggunakan catting tulis atau catting cap dengan peneraan malam. Sebagaimana membatik tradisional. Pemanfaatan merk sebagai identitas dan pemula produk batik local dianggap dapat menjadi salah

satu solusi, tidak hanya untuk membantu para konsumen dalam membedakan produk batik local dengan tekstil batik impor, melainkan juga untuk mengenali pengrajin asal dari produk batik tersebut, yang dengan karakteristik dan kekhasan produknya masing masing, dapat dibedakan dari produk batik local lainnya.

Kota juwana terdapat suatu daerah kampung yang sebagian besar masyarakatnya merupakan pengusaha batik tradisional sampai pada akhirnya kampung dijadikan sebagai kampung wisata dan sekarang dikenal dengan kampung wisata batik bakaran. Dengan berkembangnya motif dan cara pembuatannya batik di kota juwana. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melihat system informasi pemeblian tunai batik di kampung bakaran. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dilakukan kajian lebih jauh, sehingga dalam penelitian ini penulis memilih judul: **PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN TUNAI UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKM NOOR ARFA KUALA TRENGGANU**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa uraian penulis kemukakan pada bagian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. bagaimana analisis sistem informasi pembelian pada UMKM kasus batik bakaran juana dan batik noor arfa kuala trengganu?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. untuk mengetahui kelemahan-kelemahan prosedur informasi pembelian tunai.

2. untuk memberikan perancangan alternatif prosedur informasi pembelian tunai.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan bagi yang memerlukan:

1. Bagi penulis dapat berguna untuk mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan secara teoritis, serta menambah pengetahuan tentang pelaksanaan system pembelian.

2. Bagi UMKM dengan penulis ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternative pemecahan masalah dalam penerapan system informasi akuntansi pembelian pada UMKM.

3. Bagi pembaca dapat memberikan informasi sebagai bahan informasi akuntansi pembelian dan dikembangkan untuk penelitian selanjutny

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum prosedur pembelian tunai

2.1.1. Definisi prosedur pembelian tunai

Prosedur pembelian tunai adalah sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Aktivitas dalam pembelian tunai meliputi semua kebutuhan yang diperlukan perusahaan, pembelian merupakan bagian sistem yang mendukung kegiatan dalam sebuah perusahaan untuk menentukan dan mempertahankan jumlah

barang yang agar perusahaan dapat berjalan dengan baik.

a.Fungsi yang terkait dengan prosedur informasi pembelian tunai

Mulyadi(2015:299)menyatakan bahwa system akuntansi pembelian tunai digunakan dalam sebuah perusahaan untuk mengadakan barang yang diperlukan oleh perusahaan.

- 1. Fungsi gudang:dalam sistem pembelian fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang dan untuk menyimpan barang yang diterima oleh fungsi penerimaan.*
- 2. Fungsi pembelian:fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.*
- 3. Fungsi penerimaan:didalam sistem ini, terdapat fungsi untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima perusahaan.*
- 4. Fungsi akuntansi: fungsi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan.dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi*

pencatat utang bertanggung jawab dalam mencatat transaksi pembelian, sedangkan sistem persediaan bertanggung jawab untuk tercatat harga pokok persediaan barang yang dibeli dari kartu persediaan.

b. Dokumen yang digunakan

Dalam sistem pembelian tunai terdapat beberapa dokumen yang digunakan, antara lain adalah:

- 1. Surat permintaan pembelian: dokumen ini adalah formulir yang diisi oleh bagian gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat permintaan.*
- 2. Surat permintaan penawaran harga: dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang kali terjadi (tidak repetitive), yang menyangkut jumlah rupiah pembelian besar.*
- 3. Surat order pembelian: dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.*

Dokumen ini terdiri dari berbagai tembusan dengan fungsi sebagai berikut:

- 1. Surat order pembelian merupakan lembar pertama surat order pembelian yang dikirimkan kepada pemasok sebagai order resmi yang dikeluarkan perusahaan.*

2. *Tembusan pengakuan oleh pemasok adalah tembusan yang dikirimkan kepada pemasok, dimintakan tanda tangan dari pemasok tersebut dan dikirimkan kembali ke perusahaan sebagai bukti telah diterima dan disetujuinya order pembelian. Serta kesanggupan pemasok memenuhi janji pengiriman barang tersebut.*
 3. *Tembusan bagi unit permintaan barang, tembusan ini dikirimkan kepada fungsi yang meminta pembelian bahwa barang yang diminta telah dipesan.*
 4. *Arsip tanggal permintaan adalah tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut tanggal penerimaan barang yang diharapkan, sebagai dasar untuk mengadakan tindakan penyelidikan. Jika barang yang dating tidak datang pada tanggal yang telah ditetapkan.*
 5. *Arsip pemasok adalah tembusan surat order yang disimpan oleh fungsi pembelian menurut nama pemasok, sebagai dasar untuk mencari informasi mengenai pemasok.*
 6. *Tembusan fungsi penerimaan, tembusan ini dikirim ke fungsi penerimaan sebagai otorisasi untuk menerima barang yang jenis, spesifikasi, mutu, kualitas, dan pemasoknya seperti tercantum dalam dokumen tersebut.*
4. *Laporan penerimaan barang: dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan*

untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima pemasok telah memnuhi jenis, mutu spesifikasi, dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian,

- 5. Surat perubahan order pembelian: didalam surat ini diperlukan perubahan terhadap isi surat order pembelian sebelumnya yang telah diterbitkan. Perubahan tersebut dapat berupa kuantitas, jadwal penyerahan barang spesifikasi penggantian (substitusi atau hal lain yang bersangkutan dengan perubahan desain atau bisnis).*
- 6. Bukti kas keluar: dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian. Dokumen ini berfungsi sebgai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok dan sekaligus berfungsi sebagai surat pemberitahuan kepada kreditur mengenai maksud pembayaran.*

2.1.2. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dari prosedur pembelian tunai adalah:

- 1) Jenis persediaan yang telah dicapai titik pemesanan kembali*
- 2) Order pembelian yang telah dikirim kepada pemasok.*
- 3) Order pembelian yang telah dipenuhi pemasok.*
- 4) Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu.*
- 5) Saldo utang dagang kepada pemasok tertentu.*

6) *Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian.*

2.1.3. jaringan yang membentuk sistem pembelian tunai

Jaringan atau prosedur yang membentuk prosedur pembelian tunai menurut mulyadi(2015:301) sebagaiberikut:

1) Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak disimpan digudang, misalnya untuk barang barang yang langsung pakai. Fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian menggunakan surat permintaan pembelian.

2) Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok

Dalam perosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain. Untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan. Perusahaan seringkali

menentukan jenjang wewenang dalam pemilihan pemasok sehingga sistem akuntansi pembelian tunai dibagi sebagai berikut:

- a) Sistem akuntansi pembelian barang dagangan dengan pengadaan langsung. Dalam sistem pembelian tunai ini, pemasok dipilih oleh fungsi pembelian.
- b) Sistem akuntansi pembelian dengan penunjukkan langsung. Dalam sistem ini, pemasok dipilih oleh fungsi pembelian dengan terlebih dahulu dilakukan pengiriman permintaan penawaran harga kepada paling sedikit tiga pemasok.
- c) Sistem akuntansi pembelian dengan lelang. Dalam sistem ini, pemilihan pemasok dilakukan oleh panitia lelang yang dibentuk, melalui lelang yang diikuti oleh pemasok dalam jumlah tertentu. Tahap pemilihan pemasok dengan lelang antara lain:
 - (a) Pembuatan rerangka acuan (terms of reference), yang berisi uraian rincian jenis, spesifikasi, dan jumlah barang yang akan dibeli melalui lelang.
 - (b) Pengiriman rangka acuan kepada para

pemasok untuk kepentingan pengajuan penawaran harga.

(c) Penjelasan kepada para pemasok mengenai rerangka acuantersebut.

(d) Penerimaan penawaran bunga dengan dilampiri berbagai beberapa persyaratan lelang oleh para pemasok dalam amplop tertutup.

(e) Pembukaan amplop penawaran harga oleh panitia lelang didepan para pemasok.

(f) Penetapan pemasok yang dipilih pemenang lelang oleh panitia lelang

3).Prosedur Order Pembelian

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan (misalnya fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang, dan fungsi pencatat uang) mengenai order pembelian yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

4.Prosedur Penerimaan Barang.

Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima pemasok dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan

barang dari pemasok.

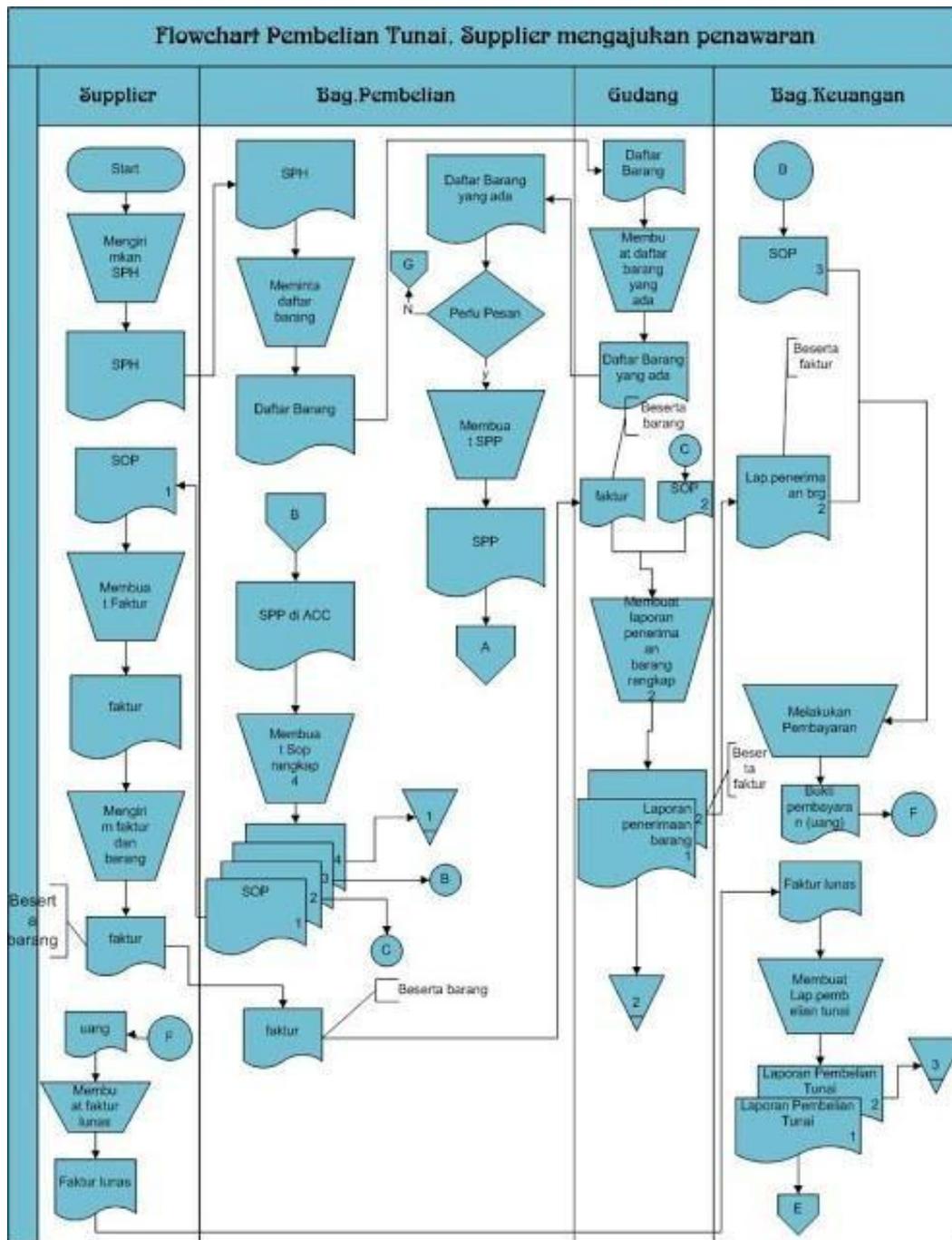
5. Prosedur Pencatatan Utang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen dokumen yang berhubungan dengan pembelian dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

6. Prosedur Distribusi Pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembukuan manajemen.

2.1.3. FLOWCHART SISTEM PEMBELIAN TUNAI



2.1.4. ANCAMAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN TUNAI

- **SIKLUS PENGELUARAN**

Menurut romney stinbart(2015:425)berpendapat bahwa, ada beberapa bahaya yang dihadapi oleh seorang kasir dalam proses pengeluaran kas perusahaan dengan beberapa pengendalian yang

dilakukan, diantaranya ialah :

Ancaman	Pengendalian
<p>Kegagalan untuk mengambil diskon</p> <p>Membayar barang tidak diterima</p> <p>pembayaran duplikat</p> <p>Pencurian uang tunai</p> <p>Periksa perubahan</p> <p>Masalah arus kas</p>	<p>File faktur dengan tanggal jatuh tempo untuk mengambil keuntungan dari diskon</p> <p>Pemasok pertandingan faktur untuk dokumen pendukung (pesanan pembelian menerimalaporan)</p> <p>a. Bayar hanya faktur asli</p> <p>b. Batal dokumen pendukung dikala pembayaran dilakukan</p> <p>a. Keamanan fisik cek</p> <p>b. Pemisahan peran</p> <p>c. Rekonsiliasi rekening bank</p> <p>Periksa mesin Perlindungan</p> <p>Anggaran arus kas</p>

BAB III

METODE MAGANG

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Senada dengan pendapat tersebut, prasetyo (2005;49) berpendapat bahwa penelitian survey umumnya dilakukan untuk mwngambil suatu generalisasi dan pengamatan yang tidak mendalam. Jika sampel yang diambil adalah representative maka generalisasinya kuat. Contoh penelitian pengaruh anggaran pendidikan terhadap kualitas SDM dinegeri ini, penelitian tentang kecenderungan konsumen dalam memilih suatu jenis produk.

3.2. OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BATIK NOOR ARFA yang beralamatkan di daerah trengganu Malaysia.

3.3. METODE PENGUMPULAN DATA

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan dan informasi mengenai struktur organisasi, sejarah dan perkembangan perusahaan serta pelaksanaan proses produksi pada perusahaan BATIK NOOR ARFA, dan data kuantitatif yaitu data yang diukur dan biasanya berupa angka atau bilangan-bilangan, misalnya data yang berkaitan dengan jumlah pegawai dan jam kerja pada perusahaan BATIK NOOR ARFA.

b. Sumber data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder.

1). Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung, diantaranya yaitu :

- a). Melakukan observasi langsung.*
- b). Wawancara langsung kepada pemilik dan karyawan perusahaan BATIK NOOR ARFA.*

2). Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari catatan dan dokumen yang diperoleh dari perusahaan, selain itu juga dari buku-buku dipergustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi pada perusahaan BATIK NOOR ARFA.

b. Wawancara

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu pemilik perusahaan, karyawan, maupun pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan BATIK NOOR ARFA.

c. Studi Pustaka

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara membaca atau mengambil dari beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

d. Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan meminta salinan data dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.4. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran dalam pembuatan tugas akhir dengan judul 'perbandingan prosedur informasi pembelian tunai UMKM kasus batik bakaran juwana dan umkm batik noor arfa kuala trengganu' definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Perbandingan

Perbandingan yaitu membandingkan antara sesuatu yang ada di Indonesia dengan sesuatu yang ada di Malaysia sehingga dapat dilihat perbedaannya dan persamaan. Dalam penelitian dapat diartikan membandingkan prosedur informasi pembelian tunai UMKM kasus batik bakaran juwana dan umkm batik noor arfa kuala trengganu.

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. sejarah singkat batik Indonesia dan batik Malaysia

- *Batik Malaysia(noor arfa batik)*

Batik adalah suatu perusahaan kreatifitas yang terletak didaerah trengganu Malaysia. Batik itu sangat terkenal didaerah trengganu.kehalusan seni dan kualitas batik dari trengganu ini sudah tidak dinaikkan lagi. Dalam menaikkan usaha batik di dunia ini, noor arfa batik sebagai pembuat batik terbesar dimalaysia ini telah melakukan berbagai usaha seperti membuat komplek kraf noor arfa yang terletak di kawasan industry Cendering, Trengganu

Seni bina kompleks kraf Noor Arfa dipengaruhi oleh seni bina melayu lama yang sangat unik ditambah pula dengan landskap yang sangat indah dan menarik pandangan. Pengunjung dapat melihat bagaimana batik dibuat, dari proses pewarnaan kain, dilukiskan (lukisan dengan lilin) ,dan pelepasan lilin. Proses ini memerlukan masa dan keahlian yang tingi untuk menghasilkan batik

yang berkualiti tinggi. Adapun berbagai jenis batik Malaysia yang paling disukai masyarakat Malaysia yaitu, batik blok, batik conteng, dan batik skrin. Barik dari dahulu sudah dikenal masyarakat luas dalam kehidupan masyarakat melayu. Batik digunakan sebagai pakaian, penghidang makan, sarung, dan sarung kusen. Ini dibuktikan bahwa batik sangat dekat dengan kehidupan masyarakat melayu tradisional khususnya.

- **PENGAGAS NOOR ARFA BATIK**

BIODATA

Nama :Wan Mohd. Arifin Wan Long

Usia :51 Tahun

Asal :Kampung Tanjung, Kuala Trengganu

Jawatan :Pengerusi Eksekutif & Pengurus Besar Noor Arfa Batek sdn. Bhd.

Siapa sangka namanya tidak semasa zaman dahulu.mungkin disebabkan karena namanya tidak dikenali umu dalam bidang pembuatan batik trengganu. Pendiri Noor Arfa baik, Wan Mohamed Arifin Wan Long sudah akrab dengan batik semasa menjadi pembantu makmal di

kraftangan pada tahun 1977 an. Semuanya berlepas dari noor arfa pindah mengikuti kursus kraft tangan dilembaga kemajuan kraf tangan Malaysia, cawangan Kota Bharu, Kelantan pada lewat 7 an. Di situlah beliau bertemu dengan suaminya ketika dia menjadi pengajar di salah satu tenaga pengajar LKMM. Namun selepas mengikuti kursus beliau kembali ke kedah dan menjalankan usahanya kraf tangan di kampung halamannya. Selepas menikah, Noor hijerah mengikuti suaminya dan menetap di Kuala Trengganu, disinilah bermula segala galanya, menyadari bahwa betapa minat dan serius istrinya dalam bidang kraft tangan ini. maka Wan Mohd. Arifin memastikan impian hijerah menjadi kenyataan.

Dengan sedikit pengalaman dikuatkan dengan minatnya yang mendalam dibidang perniagaan, Wan Mohemmed Arifin, meletak jawatan karena untuk masuk dalam perniagaan batik berada di kuala trengganu, negeri yang mengasakan industry batim Negara, untuk membina Noor Arfa Batik Sdn Bhd. Beliau memulakan perniagaan ini secara kecil kecillan dibelakang rumah sewa mereka dikampung tanjung, Kuala Trengganu dengan bermodalkan simpanan RM 1,000 sahaja dan pinjaman mara sebanyak RM5,00 bersama istrinya, puan Noor Hijerah

Hanafiah. produk awal noor arfa batik ialah kaftan batik.

Di peringkat awal, Produk noor arfa dibuat sendiri. Biar pun melalui sebuah cobaan cabaran dan rintangan dan tidak kurang penatnya. menurut pendiri Noor Arfa-seorang pendarang memberitahu mengapa beliau lebih kontemporari. Kata-katanya itu bagaikan memberi anugerah kepadanya untuk menghasilkan yang lebih kontemporari.

- **KEUNIKAN PRODUK NOR ARFA**

Batik berasal dari Trengganu, jadi adalah lebih mudah sekiranya industry kami bermula dari sana. Selain daripada mempunyai tenaga kerja yang mahir Dalam bidangnya juga barang-barang untuk membuat batik seperti kain dan pencelup juga banyak dan lebih mudah diperolehi disana. Selain itu, menggunakan pelukis menetap yang boleh melukis secara terus di atas kain, dan ini memberikan identitas tersendiri kepada pengeluaran batik.

Produk Noor Arfa Batik dihasilkan didalam bentuk lukisan tangan yang menggunakan canting serta cetakan yang menghasilkan kain pabrik, pakaian lelaki dan perempuan serta cenderamata. ini merupakan produk noor arfa begitu unik dari segi corak, rekaan dan keunikan pembuatannya terutama batik lukisan tangan yang

menggunakan canting. Produk batik noor arfa bukan saja diminati orang ramai dan pengunjung, dengan rekaan corak terbarunya sering mendapatkan perhatian media fashion, tetapi turut menjadi sorotan selebriti seperti Siti Nurhaliza dan Erra Fazira.

BEZA BATIK NOORARFA:

- *Batik dibawah jenama Noor Arfa*
- *Produk adalah terkenal karena kualitas dan eksklusif*
- *Berbagai produk untuk jantina dan kumpulan umur.*
- *Barisan produk yang merangkumi memakai formal dan casual.*

• **PENCAPAIAN PRODUK NOOR ARFA**

Lebih dari 2 jenis produk batik bernama noor arfa batik berada di pasaran dalam dan luar negeri seperti pakaian lelaki, kanak kanak, selendang, skaf, kaftan, pareo, tali leher dan cenderamata. Diperkirakan, jumlah produk akan meningkat untuk 1, jenis batik sejajar dengan kewujudan rangkaian batik didaerah cawangan diseluruh

Negara dan kualitasnya yang sebanding dengan Negara antarabangsa seperti YSL, Versace, Gucci dan bonia. Gabungan keahlian dalam bidang itu dan pengalaman dalam penjualan noor arfa mneguasai pasaran batik diluar Negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Arab Saudi, Kuwait dan Mauritius. Daripada hasil jualannya hanya RM3, pada tahun pertama beroperasi, penjualan Noor Arfa batik kini sudah memecah lebih RM12 juta pertahun.setelah melalui bebrbagai rintangan. Pengurus batik Noor Arfa Sdn Bhd kini muncul pemroduksi dan penjualan batik utama di Negara ini dan turut dikenal di peringkat antarabangsa.

FAKTOR KEJAYAAN PERNIAGAAN BATIK NOOR ARFA.

Yakin dengan potensi batik, Wan Mohd Ariffin yang ketika itu dipandang sebagai orang dipercaya sebagai pembantu makmal bagian batik kraftangan malaysia cawangan trengganu memutuskan untuk berhenti kerja bagi memberitumpuanpada perusahaan itu.Wan Mohd Arifin, 51 tahun yang kini adalah pengurus persatuan pelancongan Terengganu dan juga pengurus persatuan pagelaran batik trengganu, menegaskan bahwa pengeluaran batik yang dimilikinya kini bukan diwarisi, tetapi hasil kesungguhan dan

ketekunan untuk melihat seni warisan nenek moyang untuk terus dipelihara dan dijaga. kejayaan noor arfa batik juga didorong istrinya untuk memperluas pengalaman dalam bidang pembuatam corak batik, kombinasi warna dan barangan kraf.

Noor Hijrah, 5 yang berasal dari perak itu kini adalah pengarah eksekutif syarikat itu yang bertanggungjawab dalam bidang pengeluaran. Walaupun beliau merupakan pemilik semua syarikat penjualan batik terbesar. Noor Hijrah Hanafiah menganggap dirinya tetap seorang pekerja sama seperti orang lain.maknanya, beliau bekerja makan gaji dan menerima gaji bulanan seperti juga kakitangan yang lain. Katanya, mungkin bila mereka melihat atasan juga bekerja dan tidak terkecuali dengan peraturan syarikat akan menguatkan semangat kuat bekerja dikalangan mereka.selain disiplin dan tegas, sifat sabar juga perlu ada kepada mereka yang ingin memulakan perniagaan. Tanpa disiplin,tegas dan sabar, kejayaan tidak mudah diperoleh dan itulah antara kejayaan noor arfa batik selain memastikan produknya berkualitas dan pasarannya mencapai sasaran.kalau kita mau mereka berdisiplin dan kuat bekerja tentulah kita diperingkat pengurusan juga perlu berbuat sebaliknya. Pada waktu yang sama sistem kepengurusan

juga mesti sama. Kesabaran itu merupakan antara factor penting untuk Berjaya. Bekat kesabaran beliau dan suami Berjaya juga mencatat kejayaan dengan muncul pembekal batik terbesar Negara dan ini tercatat dalam Malaysia Book of Records

- **FALSAFAH DAN STRATEGI**

Noor Arfa bertujuan untuk menjadi perintis utama dalam pengeluaran dan pengedaran produk produk batik Malaysia dan untuk menjadi label mereka untuk dikenal dunia batik. Ia adalah tujuan untuk menghasilkan kualiti produk batik tertinggi dengan menghasilkan bentuk yang unggul dan unik dengan bantuan rumah pengeluaran yang sistematik dan pengurusan strategik. Noor Arfa pembuat batik terbesar. Noor Arfa telah memimpin peputaran sebagai pengeluar utama produk kerajinan tangan yang unggul barang dan aksesoris fashion yang disediakan. Noor arfa menonjol sebagai pemimpin dalam industri kita dengan cara menyempurnakan seni dan menggabungkan warna yang berbeda dengan gambaran bentuk klasik dan tradisional motif melayu. Untuk mewujudkan keanggunan batik.

4.1.2. SEJARAH BATIK INDONESIA

Sejarah Batik Bakaran Juwana Pati

Motif batik tulis bakaran bila dilihat dari segi warna mempunyai ciri tersendiri, yaitu warna yang mendominasi batik bakaran adalah warna hitam dan coklat, Unsur atau motifnya beraliran pada corak motif batik tengahan dan batik pesisir. Aliran tengahan, karena yang memperkenalkan batik tulis pada wilayah desa bakaran adalah kalangan kerajaan majapahit. Dan jenis motif tengahan ini diindikasikan pada corak batik Padas Gempal, Gringsing, Bregar Ireng, Sido Mukti, Sido Rukun Namtikar, Limanan, Blebak Kopi, Merak Ngigel, Nogp Royo, Gadrung, Rawan, Truntum, Megel Ati, Liris, Bebak Duri, Kawung Tanjung, Kopi Pecah, Manggaran, Kedele Kecer, Puspo Baskoro, Ungker Cantel dan beberapa motif tengahan yang lain.

Sedangkan beraliran batik tulis pesisir, karena secara geografis letak wilayah desa tersebut memang terdapat dipesisir pantai dan aliran pesisir ini diindikasikan pada motif batik tulis. Blebak Urang, dan Loek Chan. pada umumnya corak batik bakaran berbeda dengan corak batik daerah lain, baik dari segi gambar, ornament maupun warnanya. Pada setiap motif umumnya mempunyai makna yang sangat filosofis. Ketrampilan membatik tulis bakaran di seda bakaran tak lepas dari buah didikan Nyi Banoewati. Penjaga museum pusaka dan pembuat seragam prajurit pada akhir kerajaan majapahit abad ke 14. Motif batik yang diajarkan Nyi

Banoewati adalah motif batik majapahit, misalnya, sekar jagat, padas gempal, magel ati, dan limaran. Sedangkan motif khusus yang diciptakan Nyi Banoewati sendiri yaitu motif gandrung. Motif itu terinspirasi dari pertemuan dengan Joko Pakuwong, kekasihnya di Tiras Pandelkan.

Waktu itu Joko Pakuwon berhasil menemukan Nyi Banoewati. Kedatangan Joko Pakuwon membuat Nyi Banoewati yang sedang membatik melonjak gembira. Sehingga secara tidak sengaja tangan Nyi Banoewati kain batik dengan canting berisi malam, yang memang saat itu aktifitasnya disibukkan dengan membatik. Coretan itu membentuk motif garis garis pendek. Di sela sela waktunya, Nyi Banoewati menyempurnakan garis garis itu menjadi garis silang yang melambangkan kegandrungan atau kerinduan yang tidak terobati. Motif motif khas itu perlu mendapat perlakuan khusus dalam pewarnaan. Pewarnaannya pun harus menggunakan bahan bahan alami. Misalnya, Kulit Pohon Tinggu yang menghasilkan warna coklat, kayu tegoran warna kuning, dan akar kudu warna sawo matang. Bahan bahan pewarna itu sudah sulit ditemui. Waktu itu, batik bakaran menjadi komoditas perdagangan antar pulau melalui pelabuhan juwana dan menjadi tren pakain para pejabat kawedanan juwana. Meskipun kesulitan bahan pewarna, batik tulis bakarabanyak peminat. Saat ini warga

bakaran selain melestarikan motif Nyi Banoewati, mereka juga mengembangkan aneka macam motif kontemporer, antara lain motif pohon druju juwana , gelombang cinta, kedele kecer, jambu alas, dan blebak urang. Yang kemudian mejadi ciri khas batik bakaran adalah motif retak atau remek nya.

Ada beberapa proses, dan tekhnik dalam pembuatan batik bakaran, mulai yakni dari nggirah, nyimplon, ngering, nerusi , nembok, medel, nyolet, mbironi, nyogo, dan nglorod. Proses ini bertahap mulai tahap pertama sampai terakhir. Bila sudah bisa dinikmati. Tahapan thapan tersebut dikerjakan perajin secara manual tanpa alat alat baru seperti cap, printing, sablon, dsb.

Dahulu para perajin ssebelum proses pembatikan dimulai, mereka melakukan ritual dulu. Ada yang puasa 3 hari, ada yang satu minggu, ada yang satu bulan ada yang 4 hari. Setelah melakukan puasa pengrajin itu melakukan pertapaan nyep dengan tujuan mendapatkan inspirasi ilham, sehingga suatu ketika atau secara tiba tiba tidak tersadari mendapat gambaran bayangan motif batik yang akan dibuat. Biasanya motif terdrbut menggambarkan kondisi masyarakat yang ada dan memberikan pesan moral pada masyarakat.dan ada juga menunjukkan latar belakang si perajin iru sendiri. Jadi setiap motif ada maksud dan tujuan yang diharapkan pembatik. Atau ada ada pesan pesan yang terkandung didalm motof tersebut.sekarang ini batik bakarann sudah ada yang

dipatenkan oleh Ditjen HAKI batik milik pati, terhitung semuanya berjumlah 17 motif yang terpantulkan. Ke 17 motif itu semuanya adalah motif blebak kopik, rawan, liris ,kopi pecah, truntum, gringsing, sidomukti, sidorkun dan lain sebagainya.

4.1.3. PERBANDINGAN DIINDONESIA DAN DIMALAYSIA

PERBEDAAN	INDONESIA	MALAYSIA
<i>Hal Bahasa</i>	<i>Dalam kehidupan sehari hari orang Indonesia menggunakan bahasa Indonesia namun dikota kota besar menggunakan bahasa inggris.</i>	<i>Dalam kehidupan sehari hari menggunakan bahasa etnis, bahasa melayu dan bahasa inggris.</i>
<i>Sosial Budaya</i>	<i>Dalam kehidupan orang Indonesia pemakain batik, songket, keris dan lain lain merupakan hal yang umum dikenakan oleh ketiga budaya tersebut juga oleh beberapa kerjaan Asia Tenggara lain seperti Khmer dan Champa, namun jenisnya tidak</i>	<i>Pola batik malaysia menggunakan pola bunga s. Wayang Malaysia aslinya berasal dari Kelantan yang memiliki pengaruh dan Khimer, bukan pengaruh dari jawa. Lebih cenderung menerapkan pengaruh dari arab. Dalam budaya</i>

	<p><i>benar benar sama seperti yang banyak orang selalu bayangkan selama ini. Pola batik Indonesia menggunakan gambar hewan yang terinspirasi oleh leluhur ajaran kuno. Indonesia banyak memepertahankan elemen pra islam. Wilayah jawa sangat berbeda, mereka meninggalkan budaya mereka dengan ajaran leluhur kuno dan ajaran india.</i></p>	<p><i>Malaysia, hal seperti itu bisa dianggap sebagai suatu penghujatan terhadap tuhan.</i></p>
<p><i>Sistem pemerintahan</i></p>	<p><i>Negara demokrasi yang cenderung menjadi lebih terbuka terhadap kapitalisme, karena dulu Indonesia beradadibawah kediktatoran untuk beberapa lama.Indonesia juga, memilikibeberapa</i></p>	<p><i>Negara monarki dengan konstitusi parlementer. Identitas bangsa melayu itu sangat penting dan secara tidak langsung membentuj diri anda menjadi seorang muslim</i></p>

	<p><i>keluarga kerajaan, walaupun hanya satu yang benar benar memegang beberapa kekuasaan yaitu Kesultanan Yogyakarta. Sebagian orang Indonesia adalah muslim walaupun islam bukan satu satunya agama yang diakui secara resmi.</i></p>	
<i>Makanan</i>	<p><i>Negara kepulauan yang penuh dengan gunung berapi dan hutan, tanahnya lebih subur sehingga dapat memproduksi beragam tanaman budaya seperti kopi, coklat, vanilla, gula, buah buahan dan lain lain. Teknik masak bervariasi di setiap wilayah dan pulau pulau. Di papua sagu adalah makanan pokok pengganti nasi makanan</i></p>	<p><i>Penanaman di Malaysia sebagian besar kelapa sawit dan perkebunan karet, dari apa yang saya lihat, sepertinya kurang beragam. Variasi makanannya dipengaruhi cina dan india selatan, Mereka mempunyai kacang panggang, kacang kacangan dan potong ayam yang berasal dari inggris. Masakan Melayu</i></p>

	<p><i>Indonesia juga lebih pedas. Ada budaya kue kering dan banyak makanan manis untuk suatu perayaan, yang terinspirasi dari belanda.</i></p>	<p><i>Malaysia sebagian besar terinspirasi oleh masakan sumatera, walaupun begitu makanan Kelantan juga unik.</i></p>
--	--	---

4.2. PEMBAHASAN

- **LINGKUNGAN EKONOMI**
- **Impor dan Ekspor**

Saat ini pasar domestic Indonesia untuk produksi batik masih menjajikan.walaupun batik printing dari Cina, Vietnam, dan Malaysia terus saja memasuki pasar Indonesia tapi dari sisi desain dan mutu, batik produksi industry batik tanah air tidak kalah bahkan lebih baik.dan masih sanggup memenuhi permintaan dipasar domestic. Tetapi untuk bahan baku sebagian industri mengimpor dari luar negeri seperti sutera dan polyester. Sedangkan untuk memenuhi permintaan ekspor memang agak tersendat sendat kecuali untuk

industri batik tertentu. Nilai rupiah terhadap dolar juga terus menguat sehingga dengan perbaikan nilai tukar ini mempengaruhi harga impor obat-obatan untuk pewarna dari luar negeri. Secara nasional nilai ekspor produk batik dari industri kecil dan menengah pada 2004 mencapai US\$561,72 juta. Angka ini lebih besar dibandingkan pada tahun 2000 sebesar US\$460,43 juta,

- **Tingkat Ekonomi**

Walaupun banyak jenis tekstil yang terus berkembang. Tetapi batik masih digemari, bahkan sebagian desainer ternama seperti Ramlil menggunakan batik sebagai bahan untuk merancang bajunya demikian juga dengan Iwan Tirta. Sebagian besar masyarakat Indonesia memakai bahan batik untuk acara-acara resmi dan istimewa bahkan dinas-dinas pemerintah ada instruksi untuk memakai baju batik untuk hari-hari tertentu. Demikian juga di sekolah-sekolah sehingga batik produksi Indonesia tetap menempati posisi dimasyarakat Indonesia.

- **Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah untuk mendukung usaha kecil dituang dalam keputusan presiden Republik Indonesia Nomor 127 tahun 2001 tentang bidang jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan bidang jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau besar dengan syarat kemitraan. Karena sulit bagi usaha kecil

menengah seperti industri batik jika tidak ada dukungan pemerintah apalagi bersaing dengan industri tekstil yang mempunyai modal besar. Selain itu dengan adanya dukungan mitra usaha dapat membantu industri kecil menghidupi usaha usaha yang digelutinya.

Dan sejak awal tahun 1990 pemerintah telah mewajibkan BUMN (badan usaha milik Negara untuk menyisihkan 1,5% dari laba bersihnya untuk pemberdayaan usaha kecil, menengah dan koperasi, juga adanya dukungan dan menteri pendayagunaan aparatur Negara. Tanggal 30 Juli 2003 nomor 233 M.PAN O7 2003 yang menyatakan perlunya meningkatkan produksi dalam negeri terutama produk daerah. Berdasarkan surat menteri tersebut, beberapa bupati menetapkan pemakaian baju batik untuk daerah tertentu. Tetapi hal ini menimbulkan pemalsuan untuk batik tertentu. Sejumlah motif batik tertentu ditiru oleh pengrajin dari daerah lain. Belum lagi penjiplakan yang dilakukan oleh Cina dan Malaysia.

- **LINGKUNGAN DEMOGRAFI DAN SOSIALBUDAYA**

Bisnis tidak dapat berdiri sendiri dan terlepas dari aspek kependudukan. Aspek kependudukan dari suatu wilayah atau Negara perlu dipelajari untuk memberikan informasi mengenai peluang bisnis yang ada. Berbicara mengenai aspek kependudukan dalam bisnis berarti berbicara tentang peran manusia dalam

menunjang keberhasilan suatu bisnis maupun perekonomian nasional pada umumnya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dalam kegiatan perekonomian suatu Negara. Sumberdaya manusia tersebut akan memberikan ketersediaan tenaga kerja yang luas dan merupakan potensi pasar bagi pelaku bisnis.

Peran sumber daya manusia dalam perekonomian nasional dan potensi pasar bagi pelaku bisnis harus dimbangi dengan kualitasnya. Sumber daya manusia akan menjadi asset yang bernilai dan merupakan kekuatan bangsa jika hal tersebut diimbangi dengan kualitas yang ada. Sebaliknya, sumber daya yang besar akan menjadi beban bagi suatu Negara jika keahlian yang dimiliki sangat rendah. peran pendidikan dalam meningkatkan keahlian sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi peningkatkan kualitas sumber daya manusia. dalam industry batik jumlah tenaga kerja yang cukup besar dengan tingkat pendidikan yang cukup tinggi sangat diperlukan. Minimal sebagai konsultan ataupun fasilitator untuk mengembangkan inovasi desain. Masalah sumber daya manusia yang sangat kurang menyebabkan industry batik tersendat sendat. sebagian pembatik yang mengerjakan batik tulis sangat sedikit dan kebanyakan dari mereka usianya sudah tua. Sehingga dikhawatirkan jika tidak ada regenerasi seni batik tulis akan hiking saat ini sumber daya manusia yang ada disentra industry batik memilih untuk melakukan pekerjaan lain seperti

menjadi pegawai pegawai dikantor pemerintah.

- **LINGKUNGAN TEKNOLOGI**

Teknologi pembuatan batik di industry batik Indonesia sebenarnya sudah cukup baik.dengan proses pembuatan yang cermat,warna warna batik produksi industry batik Indonesia tetap terawat. Hal inilah yang tidak dimiliki oleh batik batik dari malaysia dan cina. Tetapi teknologi yang digunakan tersebut memakan waktu yang lama. Sehingga batik printing dapat memukul produksi batik tulis dan batik cap. Tetapi untuk mengutamakan mutu pengrajin tetap menggunakan batik cap untuk menjaga agar mutu batik tetap terjaga. Selain itu untuk pewarnaan batik digunakan bahan bahan alami seperti jati, mengkudu dan soga. Karena itu dibutuhkan dukungan dari pemerintah untuk mengembangkan suatu teknologi agar produksi pengrajin batik dapat memenuhi permintaan pasar.

4.3. SISTEMINFORMASI PEMBELIAN TUNAI

PEMBAHASAN

4.3.1 fungsi informasi pembelian tunai umkm batik noor arfa kuala trengganu:

a) Fungsi permintaan barang

Dalam permintaan barang meningkat, penghasil batik noor arfa harus menambah karyawan untuk memproduksi barang yang lebih banyak untuk memenuhi permintaan barang yang dipesan oleh si pemesan.

b) Fungsi pembelian

Dalam fungsi pembelian ini, noor arfa memiliki pembelian yang tidak begitu banyak tetapi pemesanan via online lumayan banyak.

c) Fungsi penerimaan barang

Dalam sistem pembelian tunai ini batik noor arfa, si petugas mengecek barang yang datang dari luar harus mengklarifikasikan antara surat pengiriman barang dan surat pengiriman barang yang dikirim kepada pembeli selain itu petugas juga mengklarifikasikan barang yang sudah dibeli oleh noor arfa batik.

d) Fungsi gudang

Dalam fungsi gudang ini bagian gudang Noor Arfa batik bertanggung jawab penuh atas barang yang sudah dikeluarkan oleh bagian gudang untuk disetorkan.

e) Fungsi akuntansi

Dalam fungsi akuntansi ini noor arfa batik membuat kartu

persediaan dan membuat jurnal dan laba rugi yang dilaksanakan oleh bagian pembelian tapi bagian akuntansi mencocokkan antara nota, faktur, dan kartu persediaan yang dilakukan oleh bagian akuntansi .

4.3.2. fungsi informasi pembelian tunai umkm batik bakaran juwana:

- *Fungsi permintaan barang*

Dalam fungsi permintaan barang batik bakaran juwana, telah mengembangkan produk unggulan lokalnya, sehingga masyarakat umum lebih menyukai batik bakaran

- *Fungsi pembelian*

Pembeli dapat mengakses e ~~commerce~~ yang membereikan kemudahan pengguna dalam transaksi secara elektronik. e commerce memberikan kemudahan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mudah dengan tradisional dan mempunyai kelebihan yang lainnya.

- *Fungsi penerimaan barang*

Dalam fungsi penerimaan barang ini batik bakaran juwana, menerima barang dari pengrajin kain atau tenun. Tapi dalam proses pematikan ini kain batik yang digunakan tidak mengambil dari luar. Pembuatan batik masih dilakukan secara manual tetapi harganya

lumayan mahal.

- *Fungsi gudang*

Dalam batik bakaran juwana bagian gudang mencocokkan delivery order bagian pembelian dengan kartu persediaan dan membuat delivery order bagian logistic untuk mengirim barang ke bagian produksi yang dilakukan oleh bagian logistic

- *Fungsi akuntansi*

Dalam batik bakaran juwana bagian akuntansi hanya menghitung laba ruginya saja.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Perusahaan batik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen dan tekstil. Selain itu UMKM juga melakukan kegiatannya bergerak barang dan jasa. Pembelian bahan baku batik juga dilakukan dengan pemesanan baik secara langsung ataupun pemesanan tidak langsung adalah melalui via telepon dan mengirim surat order pembelian ke pemasok atau penjual. Bahan baku yang digunakan adalah kain polos berupa Mori, Katun dan Rayon. Pembelian bahan baku harus berdasarkan pembayaran atas pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada batik yang sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi meskipun masih terdapat penggabungan fungsi. Dokumen dan catatan akuntansi yang

digunakan sudah cukup memadai meskipun masih ada yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, prosedur yang digunakan juga sudah baik. Jadi, sistem informasi pembelian pada batik batik Di Indonesia dan Malaysia sudah cukup baik, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki dan ditambahkan.

5.2. saran

- A. Pengembangan sistem informasi pembelian tunai perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi agar dapat terus menunjang kebutuhan bisnis yang dilakukan.*
- B. Diperlukan evolusi sistem yang sesuai kebutuhan secara berkesinambungan untuk mencegah dampak buruk yang mungkin akan timbul dikemudian hari.*

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. 2016. ~~Sistem Akuntansi~~ Edisi Empat. Salemba Empat. Jakarta.

Romney Marshall B. Paul John ~~Steinbart~~ 2014. ~~Sistem Informasi Akuntansi~~ Edisi Tiga belas. Salemba Empat. Jakarta

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/09/15/pesona-batik-pesisir-bakaran-khas-juwana-pati-jawa-tengah>

<http://usahawanterbilang-produkpopuler.blogspot.com/2012/03/nor-arfa-batik.html>
[terbaru](#)

PERBANDINGAN PROSEDUR INFORMASI PEMBELIAN ^{lit}TUNAI UMKM KASUS BATIK BAKARAN JUWANA DAN UMKMBATIK NOOR ARFA KUALA TRENGGANU

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

labalosite.files.wordpress.com

Internet Source

2%

2

ejournal.unisri.ac.id

Internet Source

1%

3

[Submitted to UPH College - Jakarta](#)

Student Paper

1%

4

e-journal.upstegal.ac.id

Internet Source

1%

5

astaninglaksmi.blogspot.com

Internet Source

1%

6

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

1%

7

afidburhanuddin.wordpress.com

Internet Source

1%

8

yohanapremavari.blogspot.com

Internet Source

1%

9	batik.go.id Internet Source	%
10	usahawanterbilang-berjaya.blogspot.com Internet Source	%
11	<i>Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala</i> Student Paper	%
12	storyofjuwanacity.blogspot.com Internet Source	%
13	digilib.isi.ac.id Internet Source	%
14	<i>Submitted to UIN Walisongo</i> Student Paper	%
15	www.modelbatikmodern.com Internet Source	%
16	nonosun.staf.upi.edu Internet Source	%
17	www.dprin.go.id Internet Source	< %
18	<i>Submitted to Universitas PGRI Palembang</i> Student Paper	< %
19	www.haki.lipi.go.id Internet Source	< %
20		

< | %

21

Submitted to STT PLN
Student Paper

< | %

22

ejournal.unmus.ac.id
Internet Source

< | %

23

Submitted to Sekolah Ciiputra High School
Student Paper

< | %

24

Submitted to Pasundan University
Student Paper

< | %

25

Submitted to Politeknik Negeri Jember
Student Paper

< | %

26

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

< | %

27

core.ac.uk
Internet Source

< | %

28

www.dosenpendidikan.co.id
Internet Source

< | %

29

anvitasaadati.blogspot.com
Internet Source

< | %

30

Submitted to Program Pascasarjana Universitas

< | %

31

< | %

32	repository.upi.edu Internet Source	< %
33	skripsijurusanskripsi.blogspot.com Internet Source	< %
34	niatresnawaty.blogspot.com Internet Source	< %
35	transportinjakarta.wordpress.com Internet Source	< %
36	www.ticpati.com Internet Source	< %
37	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	< %
38	heraa14.blogspot.com Internet Source	< %
39	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	< %
40	pt.slideshare.net Internet Source	< %
41	arteducationx.wordpress.com Internet Source	< %
42		< %

43

Submitted to University of Muhammadiyah Malang

Student Paper

< | %

indonesia-feature.blogspot.comInternet Source

44

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

< | %

45

vdokumen.com

Internet Source

< | %

46

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

< | %

47

< | %

Exclude quotes OnExclude matches < 5 wordsExclude bibliography On


HENRI STUYVEN